

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN SUSUN KATA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 38 KOTA SORONG

Deborah F. Manafe¹, Syams Kusumaningrum², Muhammad Faizin³

^{1,2,3} PGSD FABIO Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

deborafmanafe@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of word board media on the Indonesian language learning outcomes of class II students at SD Negeri 38 Sorong City. This research is a quasi-experimental pretest posttest design. The independent variable is the word board media and the dependent variable is the results of learning Indonesian for class II students. The research sample was 40 class II students at SD Negeri 38 Sorong City. The data collection techniques used are tests and documentation. The data analysis technique was carried out twice, namely initial stage data analysis using pretest scores and final stage data analysis using posttest scores. The results of testing the average difference using the t-test. From the results of data analysis, it was obtained that the control class had a pretest mean value of 55.75 and a posttest mean value of 59.50. And for the experimental class, the pretest mean value was 55.25 and the posttest mean value was 70.50. It can be concluded that this word board media has an influence on the Indonesian language learning outcomes of class II students at SD Negeri 38 Sorong City.

Keywords: Influence, word board media, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan susun kata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SD Negeri 38 Kota Sorong. Penelitian ini merupakan desain *quasi-eksperimen pretest posttest design*. Variabel bebas adalah media papan susun kata dan variabel terikat adalah hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas II. Sampel penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 38 Kota Sorong sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan sebanyak dua kali yaitu analisis data tahap awal dengan menggunakan nilai *pretest* dan analisis data tahap akhir dengan menggunakan nilai *posttest*. Hasil pengujian perbedaan rata-rata menggunakan uji-t. Dari hasil analisis data diperoleh kelas kontrol dengan *pretest* nilai *mean* sebesar 55,75 dan *posttest* nilai *mean* sebesar 59,50. Dan untuk kelas eksperimen dengan *pretest* nilai *mean* sebesar 55,25 dan *posttest* nilai *mean* sebesar 70,50. Dapat disimpulkan bahwa media papan susun kata ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SD Negeri 38 Kota Sorong.

Kata kunci : Pengaruh, media papan susun kata, hasil belajar

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah ilmu dasar yang membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. (Muhammad Ali, 2020:35).

Penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang penting ketika menjalankan proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini karena siswa SD Fase A khususnya kelas II masih bersifat operasional konkret yaitu

dalam pemahamannya masih membutuhkan bantuan dari benda-benda nyata yang dapat menjelaskan materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas kelas II SD Negeri 38 Kota Sorong memberikan gambaran fakta bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih menemui banyak kelemahan dan kendala yang dihadapi, seperti rendahnya hasil belajar siswa berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang cenderung masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Seperti yang diketahui, metode ceramah adalah metode yang berpusat pada guru. Pada waktu guru menyuruh siswa untuk berdiskusi, siswa seolah-olah bekerja semuanya. Akan tetapi ketika diminta guru untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas, tidak satu orang pun yang berani, dan apabila sudah dipaksa, baru siswa maju ke depan. Ketika siswa diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti, maka tidak ada seorangpun siswa yang tampak mengacungkan tangan. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas II tersebut yang tidak

menyelesaikan tugas tersebut dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar.

Berdasarkan uraian tersebut, terutama dengan melihat kurang berhasilnya proses belajar dan mengajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Maka peneliti terdorong untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Papan Susun Kata Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kelas II SD Negeri 38 Kota Sorong.”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasi-eksperimen* dengan melibatkan dua kelompok atau dua kelas yang sudah terbentuk sebelumnya. Dalam metode ini kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan dan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan tertentu untuk melihat efek dari suatu perlakuan (Anantasia, Rindrayani 2025). Peneliti memilih eksperimen semu karena metode ini dapat membandingkan hasil belajar pada kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen walaupun peneliti tidak dapat mengendalikan semua kondisi secara penuh. Contohnya, dalam hal pengacakan siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Desain ini merupakan salah satu bentuk dari eksperimen semu (*quasi-eksperimen*), Dimana peneliti dapat membandingkan dua kelompok tanpa harus melakukan pengacakan penuh namun, masih memungkinkan untuk melihat efek dari perlakuan (treatment) yang diterapkan, yaitu penggunaan media papan susun kata pada hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas II di SD Negeri 38 Kota Sorong.

Kelas	Kontro	Eksperimen
Pretest	01	01
Treatment		X
Posttest	01	02

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 38 Kota Sorong, Jalan Jendral Ahmad Yani, Kelurahan Klaligi, Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat Daya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan siswa kelas II B sebagai kelas control berjumlah 20 siswa, sehingga jumlah

sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling*. sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan objektif, salah satunya adalah terdapat hasil belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t (Independent sample t-Test). Uji-t dengan *Independent sample t-Test* dapat digunakan untuk menguji berbandingan rata-rata dari dua kelompok apakah signifikan secara statistik atau hanya terjadi karena kebetulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 38 Kota Sorong, Jumlah siswa kelas II adalah 40 siswa. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu pengaruh media papan susun kata sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Materi bahasa Indonesia yang diajarkan dalam penelitian ini adalah "Kata-kata tentang benda". Penelitian ini

dilakukan sebanyak 3x pertemuan pada masing-masing kelas

Pertemuan pertama, peneliti memberikan instrumen tes awal kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum materi pembelajaran dimulai agar mengetahui kemampuan atau pengetahuan awal siswa dan agar memastikan materi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan rentang nilai 61-85 (Cukup/Mencapai tujuan pembelajaran). Dari tes tersebut diketahui dari 20 siswa kelas kontrol hanya 9 siswa yang mencapai KKTP(Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan nilai rata-rata 55,75 dan dari 20 siswa kelas eksperimen hanya 8 siswa yang mencapai KKTP dengan nilai rata-rata 55,25. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan buku guru mata pelajaran bahasa Indonesia volume 2 kelas II dan buku mata pelajaran bahasa Indonesia volume 2 kelas II.

Pertemuan kedua, siswa masih diberikan materi Kata-kata tentang benda. Kepada kelas kontrol pembelajaran masih menggunakan buku mata pelajaran bahasa Indonesia volume 2 kelas dan

terhadap kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media papan susun kata. Pada pertemuan ini setelah peneliti menjelaskan dan mempraktekkan cara penggunaan media papan susun kata, siswa arahkan secara bergantian maju ke depan untuk milih gambar yang tersedia didalam kotak gambar, kemudian siswa menyusun huruf dengan benar agar menjadi kata yang tepat sesuai dengan gambar yang telah pilih. Dalam pertemuan ini siswa lebih aktif dan senang serta konsentrasi dan kemampuan berpikir siswa lebih meningkat, Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasanah (2020) bahwa media papan susun kata merupakan media sederhana yang menarik, murah, dan mudah dibuat sehingga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan benda konkret dalam belajar. Devi, CN (2021) menjelaskan bahwa kelebihan media papan susun kata selain dianggap menarik karena melihatkan banyak gambar dan warna, tetapi media ini juga dapat meningkatkan konsentrasi dan minat dan keaktifan siswa karena keterlibatan siswa dalam proses menyusun huruf menjadi kata.

Pertemuan ketiga, proses pembelajaran masih berlanjut seperti dari pertemuan kedua. Setelah melakukan proses pembelajaran, peneliti memberikan tes akhir terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media papan susun kata. Setelah peneliti menganalisis hasil *posttest* dari kelas kontrol diketahui 10 siswa yang mencapai KKTP rentang nilai 61-85 (Cukup/Mencapai tujuan pembelajaran) dengan nilai rata-rata 59,50, dan pada kelas eksperimen diketahui 18 siswa mencapai KKTP rentang nilai 61-85 (Cukup/mencapai tujuan pembelajaran) dengan nilai rata-rata 70,50. Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa terdapat pengaruh media papan susun kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 38 Kota Sorong.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kahar (2020), Astiani dkk. (2018), dan Depari (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media papan susun kata memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Meskipun terdapat perbedaan materi dan subjek penelitian, kesimpulan utamanya tetap sama yaitu media ini efektif meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel.1. Nilai kelas eksperimen

Kelompok	Eksperimen	
Deskripsi	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Rata-rata	55,25	70,5
Nilai Terendah	35	60
Nilai Tertinggi	75	85

Tabel.2. Nilai kelas kontrol

Kelompok	Kontrol	
Deskripsi	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Rata-rata	55,75	59,50
Nilai Terendah	35	45
Nilai Tertinggi	75	80

Dalam hasil penelitian ini, ditemukan bahwa kelas kontrol hasil *pretest* yaitu 40,91, hasil *posttest* yaitu 60,91. Kelas eksperimen hasil *pretest* yaitu 38,36, sedangkan rata-rata hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan yaitu 71,09. Adanya pengaruh pada hasil belajar siswa disebabkan karena adanya usaha penggunaan media papan susun kata dalam pembelajaran sehingga lebih menarik perhatian siswa dan siswa lebih fokus serta lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan susun kata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 38 Kota Sorong.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media papan susun kata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 38 Kota Sorong. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar yang nyata antara kelompok yang menggunakan media papan susun kata dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar siswa yang dalam proses pembelajaran menggunakan media papan susun kata lebih tinggi dan meningkat secara signifikan dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir

(posttest) kelompok eksperimen mencapai 70,75, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 59,50.

3. Penggunaan media papan susun kata terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kata benda. Media papan susun kata ini mampu mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan membuat siswa lebih aktif berpartisipasi, sehingga rasa bosan dan jenuh yang sering dialami siswa selama pembelajaran berkurang, serta membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

4. Media papan susun kata sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas II Sekolah Dasar yang masih membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkret atau nyata, serta media papan susun kata ini dapat mendorong siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam pembelajaran didalam kelas terlebih khusus pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi penelitian quasi eksperimen. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 3(1), 47-56.

Astiani, N., Halimah, M., & Hidayat, S. (2018). Pengaruh media papan flanel terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 317-325.

Depari, N. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Dengan Media Papan Flanel Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pecahan Desimal Siswa Kelas V Upt Sd Negeri 067246 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Devi, N. S. (2022). Pengembangan Media Papan Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas 1a MI YPSM Tawangrejo (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 12-22.

Kahar, D. (2020). Pengaruh Penggunan Media Papan Flanel Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulan Sisw Kelas I Sdn 19 Landang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44